

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada hasil pengujian data serta pembahasan terkait pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel profitabilitas (X_1) yang diukur menggunakan *return on equity* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0006. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula jumlah dividen yang akan dibagikan kepada investor.
2. Variabel *free cash flow* (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,15. Berapa pun *free cash flow* yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibagikan kepada investor. Hal ini dikarenakan perusahaan akan menggunakan *free cash flow* untuk kepentingan lainnya terlebih dahulu seperti pelunasan utang dan pelaksanaan kebijakan investasi.
3. Variabel ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,05. Semakin besar ukuran perusahaan tidak akan menjamin perusahaan

tersebut juga akan membagikan dividen kepada investornya dengan jumlah yang besar.

4. Variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai probabilitas F statistik sebesar 0,001432.
5. Variabel moderasi *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0016 namun *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu, pada hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen, *good corporate governance* merupakan *pure moderator*.
6. Variabel moderasi *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,81 dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Oleh sebab itu, pada hubungan *free cash flow* dengan kebijakan dividen, *good corporate governance* merupakan *potential moderator*.
7. Variabel moderasi *good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen serta *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan begitu, *good corporate governance* termasuk ke dalam *potential moderator*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, penulis menemui beberapa keterbatasan antara lain yaitu :

1. Populasi penelitian yang digunakan hanya perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. Penelitian hanya dilakukan dengan 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2017,2018,2019,2020, dan 2021 sehingga terdapat keterbatasan dalam periode pengamatannya.
3. Terdapat perusahaan yang tidak memenuhi kriteria serta adanya data sampel penelitian yang jangkauan nilainya tidak teratur sehingga perlu dilakukan outlier terhadap beberapa sampel.

5.3 Saran

Mengarah pada hasil analisis, pembahasan, dan juga keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada para pembaca antara lain sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan akan menambahkan dan memperluas populasi penelitian serta menggunakan variabel-variabel independen lainnya seperti kebijakan utang, *leverage*, likuiditas, arus kas operasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional agar hasil penelitian bisa lebih beragam dan cakupan penelitian menjadi lebih luas.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat terus berupaya dalam meningkatkan profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaannya guna memakmurkan investor. Selain itu, manajemen perusahaan juga disarankan untuk selalu menerapkan *good corporate governance* agar pengelolaan perusahaan bisa efektif dan efisien.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan saat akan melakukan investasi di perusahaan terutama perusahaan infrastruktur.